

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keamanan dan keselamatan dalam dunia penerbangan merupakan hal yang sangat penting. Perawatan pesawat terbang menjadi hal yang mutlak dilaksanakan oleh operator pesawat terbang, karena perawatan sangat erat kaitannya dengan keselamatan (*safety*). Perawatan pesawat harus menjadi sorotan utama, karena semakin baik perawatan dari suatu pesawat, maka pesawat itu semakin aman untuk dioperasikan. *Schedule maintenance* merupakan salah satu jenis perawatan pesawat terencana yang dilakukan dengan pemikiran ke masa depan, pengendalian, dan pencatatan sesuai rencana yang telah ditentukan. Dalam *schedule maintenance* diperlukan perencanaan *maintenance* dengan sebaik mungkin baik dari *manpower*, fasilitas, *spare parts*, dan *tools*.

PT. Lion Air merupakan salah satu maskapai pesawat terbang yang banyak diminati karena menawarkan harga yang ekonomis tanpa mengesampingkan proses perawatan pada setiap pesawatnya. Salah satu pesawat yang dioperasikan Lion Air adalah pesawat Boeing 737-900 ER yang merupakan pesawat komersial untuk penerbangan jarak dekat dan jarak jauh. Proses perawatan atau *maintenance* yang terencana diperlukan untuk menjaga agar pesawat Boeing 737-900 ER tetap pada kondisi laik dan *serviceable*. Dalam melakukan kegiatan perawatan pesawat, maskapai Lion Air mengelola seluruh aktivitas untuk memastikan operasi berjalan dengan baik dan mengendalikannya secara ketat untuk mencapai performansi yang terbaik.

Ketepatan waktu pelaksanaan *maintenance* merupakan salah satu performansi yang selalu menjadi target pada hampir semua perusahaan penerbangan, salah satunya maskapai Lion Air yang menjadikan *On Time Performance* (OTP) sebagai salah satu prioritas utama perusahaan. Kualitas *On Time Performance* dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang bisa dikendalikan maupun yang tidak bisa dikendalikan seperti keadaan cuaca buruk atau bencana alam. Terlepas dari faktor yang tidak bisa dikendalikan, perusahaan

memiliki potensi untuk mengendalikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *delay* atau pembatalan penerbangan. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya penerbangan yang tidak tepat waktu adalah ketidaktersediaan pesawat pada jadwal yang dibutuhkan disebabkan oleh proses *maintenance* yang tidak selesai sesuai target waktu yang telah ditetapkan.

Ketepatan waktu pelaksanaan *unschedule maintenance* sangat perlu dijaga demi menunjang ketersediaan pesawat yang *serviceable* untuk bisa beroperasi sesuai dengan fungsinya pada waktu dan jadwal yang telah direncanakan. Seringnya terjadi keterlambatan waktu penyelesaian proses *maintenance* berdampak pada perubahan rencana penjadwalan penerbangan. Dampak terburuk dari keterlambatan proses pengerjaan *maintenance* adalah terjadinya *delay* penerbangan yang juga menimbulkan kompensasi lain yang merugikan perusahaan. Dengan itu penulis mengambil judul “Analisis Ketepatan Waktu Pelaksanaan *Unschedule Maintenance* Pesawat Lion Air Boeing 737-900 ER”.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah permasalahan faktor penyebab terjadinya keterlambatan dalam penyelesaian pelaksanaan *unschedule maintenance* pesawat Lion Air Boeing 737-900 ER yang mengakibatkan penurunan tingkat *aircraft serviceability*?
2. Bagaimanakah upaya perbaikan proses *unschedule maintenance* pesawat yang tepat waktu sesuai target *aircraft serviceability* yang telah ditetapkan sehingga dapat dijadikan usulan untuk diterapkan dalam upaya perbaikan masalah dalam perusahaan?

1.3. Batasan Masalah

Berikut merupakan batasan masalah pada penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Penelitian hanya mengambil data *Aircraft Serviceability* dan data *Time Around Time* (TAT) periode 2016-2018 dari pesawat Lion Air Boeing 737-900 ER.
2. Pengambilan data hanya dilakukan di lingkup maskapai Lion Air.
3. Pengambilan data dilakukan pada durasi waktu yang telah ditentukan.
4. Hanya membahas mengenai pelaksanaan *unschedule maintenance* pada pesawat Lion Air Boeing 737-900 ER.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Mengetahui permasalahan faktor penyebab terjadinya keterlambatan pelaksanaan *unschedule maintenance* pada pesawat Lion Air Boeing 737-900 ER.
2. Membuat upaya perbaikan pada proses pelaksanaan *unschedule maintenance* pesawat Boeing 737-900 ER.

1.5. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Dapat mengetahui permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan *unschedule maintenance* pada pesawat Lion Air Boeing 737-900 ER yang berdampak pada tingkat *aircraft serviceability* perusahaan.
2. Dapat mengetahui bagaimana solusi dan perbaikan yang dapat dilakukan dalam mengatasi masalah ketidaktepatan waktu pelaksanaan proses *unschedule maintenance* pada pesawat Boeing 737-900 ER yang diharapkan berguna bagi perusahaan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab dan sub bab, antara lain sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang referensi dari penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya serta berisi dasar teori yang digunakan sebagai dasar pengerjaan penulisan penelitian ini.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, dan langkah-langkah penelitian.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan secara teoritis maupun penjelasan secara kualitatif dan kuantitatif. Pada bab ini akan diuraikan mengenai pembahasan hasil pengolahan data yang selanjutnya akan digunakan dalam menentukan kesimpulan.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai pernyataan singkat dari hasil pembahasan dan saran yang didasarkan pada kesimpulan.